

STRATEGI ORANGTUA DALAM MENGAJARKAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19

Yuri Apriliana¹, Adisel², Septi Fitriana³

Program Studi Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu
yuriapriliana1122@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis pada anak di masa Covid (corona virus diseases)19. (Studi kasus pada anak kelas 1 Di Rt.22 Rw 08 Panorama Kota Bengkulu). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimasyarakat, wawancara kepada orangtua, dan anak kelas 1 dan dokumentasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan menulis di Rt.22 Rw 08 kelurahan panorama kecamatan singlarapati kota bengkulu. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu strategi orangtua dalam mengajarkan membaca dan menulis menggunakan strategi yang bermacam-macam Adapun strategi dalam mengajarkan membaca yaitu Strategi pembelajaran individual, strategi pembelajaran terpadu, strategi belajar mengajar deduksi, strategi discovery learning(strategi menemukan), strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS). Strategi orangtua dalam mengajarkan menulis yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi kooperatif jigsaw, strategi pembelajaran individual, pembelajaran berorientasi aktivitas siswa (PBAS), strategi belajar mengajar deduksi.

Kata Kunci : Strategi Orangtua, Anak Membaca dan Menulis

ABSTRACT

The aim of this research is to know the parent's strategy to teach the children in reading and writing at the covid era. The case study of the children of the third one at Rt 22 Rw 08 Panorama bengkulu. The method of the research that used is the field research by descriptive Qualytative approach. the tehniqe of collected data, is observation, imterview and public documentation. the problem formulation in language of the research is how the strategy that used of parents in teaching of reading and writing The children at the Rt 22 Rw 08 panorama singlarapati bengkulu The result of this research is the re are some method that used of the parents in teaching reading . of the students of Rt 22 Rw 08 panorama. they are in individual studying, integreted studying, deduction studying, discovery leasrning, studying strategy to the student's orientation activity : in teaching writing are strstegy rkspository, studying kooperative jigsaw, individual studying strategy to the student's activity orientation an deduction.

Keywords : Parent's Strategy, Children Read and Write

PENDAHULUAN

Menurut UU SISDIKNAS Republik Indonesia NO 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya memberantas kebodohan, buta huruf, dan ketertinggalan. Dengan pendidikan upaya dalam memberantas kebodohan, buta huruf itu sudah menjadi dari bagian pendidikan. Pendidikan itu sangat penting dan dapat mengubah hidup seseorang yaitu dengan belajar, dan sering-sering membaca untuk mendapatkan informasi.

Menurut Brubacher dalam Musaheri, pendidikan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk mengembangkan dan mengfungsikan rohani manusia dan jasmani manusia agar meningkat wawasan pengetahuannya, bertambah terampil sebagai bekal keberlangsungan hidup dan kehidupannya disertai akhlak mulia dan mandiri di tengah masyarakat. Berdasarkan pendapat di atas maka pendidikan itu sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan seseorang didalam proses kehidupan tanpa adanya pendidikan maka tidak adanya suatu kehidupan yang berjalan sebagaimana mestinya.

Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, sekaligus menjadi manusia yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat lain mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi orang tua di rumah sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran anak. Orang tua di rumah harus memperhatikan dan mengajarkan sang anak. Apalagi sejak Maret 2020 akibat meluasnya wabah *Corona Virus Diseases (Covid-19)* di dunia termasuk Indonesia, pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan suatu kebijakan kepada masyarakat untuk *stay at home* (diam di rumah). Segala aktivitas dilakukan di dalam rumah termasuk aktivitas pendidikan. Disini orangtua harus memusatkan perhatian kepada anak, dalam mengajarkan anak untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas sang anak, karena anak sedang tidak dilingkungan sekolah maka orangtua lah yang memperhatikan anak-anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mengarahkan anak untuk membaca dan menulis.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk sistem pendidikan dilaksanakan secara daring atau secara *online*. Di masa tanggap darurat seperti ini, banyak hal yang bisa dilakukan orangtua dalam menyelesaikan program "belajar dirumah" dimana orang tua melakukan inisiasi melaksanakan proses belajar-mengajar di musim tanggap darurat Virus corona ini. Orangtua tidak lagi sekedar menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah, tapi mereka sendiri yang menyelenggarakannya. Orangtua harus bisa membagi waktu antara bekerja dan mengajarkan anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran daring orangtua sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah karena anak lebih banyak di rumah bersama orangtuanya. Tentunya cara orang tua mendidik dan mengajar kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Dimasa covid 19 orangtua harus lebih memberikan perhatian serta waktu luang untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas-tugas atau pembelajaran yang diberikan. Karena kondisi saat ini yang mengharuskan anak belajar dirumah bersama orangtua masing-masing. Kepedulian orangtua sangat dibutuhkan anak khususnya anak yang baru memasuki bangku sekolah dasar yang masih memerlukan perhatian, arahan dan bimbingan. Sistem Pembelajaran di masa covid (corona virus diseases) 19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka atau secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Koneksi jaringan internet menjadi pemicu lemahnya pembelajaran melalui sistem daring ini, dan biaya juga menjadi kendala karena kuota internet yang harus siap untuk membantu proses pembelajaran melalui daring ini. Guru melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial berupa whatsapp (WA). Yang membuat pembelajaran jadi monoton karena pembelajaran hanya melalui daring tidak tatap muka langsung yang menyebabkan siswa tidak mendapatkan penjelasan langsung hanya melalui media sosial whatsapp apalagi untuk anak kelas 1 menjadi penghambat dikarenakan mereka masih tahap awal belajar dan masih perlu dilatih, dibimbing, diarahkan bahkan sangat perlu di dampingi dan kesulitan orangtua dalam membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tugas pekerjaan yang ada dirumah. Yang membuat orangtua harus bisa membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dirumah dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (Field research) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimasyarakat, wawancara kepada orangtua, dan anak kelas 1 dan dokumentasi. *Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengancara pengumpulan data yang diteliti.*

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu orangtua siswa dan siswa. Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mendapat informasi apa yang dibutuhkan peneliti mengenai strategi orangtua dalam mengajarkan anak membaca dan menulis di masa Covid (Corona Virus Diseases)19 (studi kasus pada siswa kelas 1 di lingkungan Rt 22 Rw 08 Kelurahan Panorama, Kecamatan singaran pati Kota Bengkulu). Dari hasil wawancara dianalisis maknanya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana Strategi Orangtua dalam Mengajarkan Membaca pada Anak di Masa Covid (corona virus diseases) 19, (studi kasus pada siswa kelas 1 di lingkungan Rt 22. Rw 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati kota Bengkulu).

Adapun strategi Orangtua dalam Mengajarkan Membaca disini yaitu dengan cara anak di beri Buku Pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk melakukan aktivitas membaca secara mandiri walaupun anak belum terlalu pandai dan lancar dalam Membaca (masih mengeja), namun disini Orangtua tetap mendampingi dan membenarkan huruf yang masih salah. Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam membaca, dengan cara anak diperintahkan untuk Mengeja huruf-perhurufnya, kemudian anak baru diperintahkan untuk membacanya menjadi satu kalimat, Orangtua mengajarkan anak membaca dengan memberikan buku cerita yang bisa menambah daya tarik anak didalam membaca, Orangtua mengajarkan Anak dengan cara mengajak anak untuk keluar rumah untuk memperhatikan melihat Reklame, Pamflet-pamflet, Baleho-baleho yang ada dipinggir jalan. majalah.

Kemudian Orangtua dalam Mengajarkan Menulis, dengan Cara Mendikte dimana Orangtua mengucapkan bunyi kata, sementara anak menuliskan bunyi kata yang telah diucapkan, dengan cara memberikan contoh kalimat yang akan menjadi bahan anak untuk menulis ke dalam buku tulisnya seperti Ibu pergi kepasar, paman pulang dari Yogyakarta, Ayah dan Ibu pergi kerumah Nenek, dengan cara anak di beri buku pembelajaran lalu anak diperintahkan untuk

mencontoh kalimat yang ada di buku cetak (Pembelajaran), kemudian menuliskannya ke dalam buku tulisnya dengan bimbingan orangtua Karena anak usia kelas 1 masih perlu bimbingan di dalam menulis, dengan strategi ini juga Orangtua mengajarkan dengan menggunakan media elektronik handphone yaitu dengan membuka youtube (video), kemudian saya perlihatkan gambar-gambar yang bertuliskan, saya peintahkan untuk menuliskan tulisan yang ada di gambar tersebut ke dalam buku tulis, dan Orangtua mengajarkan anak menulis dengan meminta anak untuk menuliskan Namanya sendiri, dan Menulis karangan, dan Menceritakan Pengalamanya dengan Teman bermainya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dalam menganalisa hasil penelitian, maka peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan wawancara informan tentang ” Strategi Orangtua dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis pada anak di Masa Covid (corona virus diseases) 19 (Studi kasus pada siswa kelas 1 di Rt 22. Rw 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu). Adapun Strategi yang dilakukan Orangtua dalam Mengajarkan Anak di rumah dalam Membaca dan Menulis :

Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Membaca

Strategi Pembelajaran Individual Dikutip oleh Wina sanjaya strategi pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh siswa. Strategi Belajar Mengajar Deduksi, yang dikutip dari Wina Sanjaya yaitu pesan diolah dari umum menuju yang khusus, dari hal-hal yang abstrak kepada hal-hal yang konkret, dari konsep-konsep yang abstrak kepada contoh-contoh yang konkret. Strategi Discovery Learning (Strategi menemukan), di kutip dari Teori Wina Sanjaya. Dimana di dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh anak melalui berbagai aktivitas, sehingga orangtua sebagai fasilitator dan pembimbing bagi anaknya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dikutip dari Teori Wina sanjaya yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif) dan psikomotorik secara seimbang. PBAS bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, mengkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil penemuan Strategi

Pembelajaran Terpadu dikutip dari Teori Masitoh yaitu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan kegiatan yang mewakili semua Bidang Kurikulum atau bidang perkembangan yang meliputi Aspek Kognitif, Bahasa, Fisik/Motorik, Seni, Sosial dan sebagainya.

Strategi Orangtua Dalam Mengajarkan Menulis

Strategi Pembelajaran Ekspositori dikutip dari Wina Sanjaya, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal artinya bertutur kata secara lisan merupakan alat pertama dalam strategi ini. Strategi Kooperatif Jigsaw, Strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, karena strategi ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam pembelajaran. Strategi ini bisa pula digunakan dalam beberapa bidang pengembangan keagamaan, bidang pengembangan alam, bidang pengembangan agama, matematika, dan bahasa. Strategi Pembelajaran Individual Di Kutip Oleh Wina sanjaya strategi pembelajaran yang dilakukan sendiri oleh siswa. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dikutip dari teori Wina sanjaya yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek (kognitif), (afektif) dan psikomotorik secara seimbang. Pbas bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas sekaligus siswa yang memiliki sikap positif dan secara motorik terampil, misalnya kemampuan mengamati, menggeneralisasi, kemampuan mencari, dan kemampuan untuk menemukan menganalisis, mengkomunikasikan data, kemampuan untuk menentukan, menganalisis, mengkomunikasikan, hasil penemuan. Strategi Belajar Mengajar Deduksi, yang dikutip dari Wina Sanjaya yaitu pesan diolah dari umum menuju yang khusus, dari hal-hal yang abstrak kepada hal-hal yang konkret, dari konsep-konsep yang abstrak kepada contoh-contoh yang konkret.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian diatas dapat ditarik Kesimpulan Strategi Orangtua dalam Mengajarkan Membaca dan Menulis di Masa Covid (Corona Virus Diseases) 19 (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Di RT. 22 RW 08 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu), Bahwa *Pertama*, Strategi Individual (Membaca Mandiri), *Kedua*: Strategi Pembelajaran Terpadu (Membaca sambil mengeja huruf-hurufnya, *Ketiga*. Strategi Deduksi (Membaca dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar). *Ke empat*, Strategi Discovery Learning (Strategi Menemukan) yaitu membaca melihat reklame, pamflet-pamflet, dan baleho-baleho, *Ke lima*, Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) yaitu membaca melalui media handphone (Youtube).

Strategi Orangtua dalam mengajarkan menulis: Pertama, Strategi Pembelajaran Ekspositori (Belajar Menulis Dengan di Diktekan), *Ke dua*, Strategi Kooperatif Jigsaw *Ke tiga*, Strategi Pembelajaran Individu (Belajar Menulis dengan Cara Menyalin Kalimat yang Ada Di Buku Pembelajaran ke dalam Buku Tulis, *Ke empat*, Strategi Pembelajaran PBAS (Belajar Menulis Melalui Video Gambar-gambar yang Bertuliskan di Youtube. *Ke lima*, Strategi Belajar Mengajar Deduksi (Belajar Menuliskan Nama Sendiri, Karangan, dan Pengalaman Bersama Teman-teman di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir, A. (2010). *Konsep Tanggung Jawab Orangtua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dalman. (2013). *Keterampilan membaca* : Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. (2017). *Strategi Pembelajaran Paud Bandung* : PT Remaja Rosdakarya
- Musaheri. (2007). Pendidikan. jogjakarta: IRCiSoD
- Oemar, H. (2008). *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pernando, E. (2019). *Strategi Orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi anak di desa kota padang Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2009). *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi A. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, H, G. (2008). *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa